

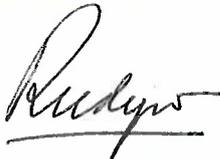
**LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2020
PT ASURANSI WAHANA TATA**

Gedung Asuransi Wahana Tata
Jl. HR. Rasuna Said Kav.C-4
Jakarta Selatan 12920

Jakarta, 30 April 2021

Disetujui,
Dewan Komisaris
PT Asuransi Wahana Tata

PT. ASURANSI WAHANA TATA



Rudy Wanandi
Komisaris Utama

Disusun,
Direksi
PT Asuransi Wahana Tata

PT. ASURANSI WAHANA TATA



Rainier Kurniawan
Direktur Kepatuhan, TI & Umum

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Wahana Tata (“Aswata”) Tahun 2020 ini pertama kalinya diterbitkan dan merupakan laporan terpisah dari Laporan Tahunan (*Annual Report*). Aswata berkomitmen untuk menerbitkan laporan serupa secara reguler setahun sekali.

Laporan Keberlanjutan (“Laporan”) ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (“Regulasi”).

Pada Laporan ini, Aswata berusaha untuk menyampaikan kinerja dan aktivitas Aswata secara transparan selama periode Laporan. Aswata menerbitkan Laporan ini juga sebagai salah satu penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan upaya dalam memenuhi kewajiban terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dalam pembuatan laporan ini, Aswata berupaya untuk menyampaikan informasi sesuai Regulasi dengan baik kepada para pemangku kepentingan. Hal ini diharapkan memudahkan para pemangku kepentingan menemukan informasi terhadap setiap pengungkapan.

I. Strategi Keberlanjutan

Dalam menjalankan operasionalnya, Aswata berpedoman pada rencana strategis yang ditetapkan pada Rencana Bisnis Tahunan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Strategi Keberlanjutan yang dilaksanakan oleh Aswata tahun 2020 sebagai berikut:

- Peningkatan efisiensi dan pelaksanaan keuangan keberlanjutan melalui penghematan listrik, air, kertas, plastik dan investasi *green bond*.
- Penerapan *Profit Excellence* melalui pertumbuhan laba yang stabil.
- Penerapan Manajemen Risiko ke seluruh kantor cabang/pemasaran secara bertahap.
- Pengembangan bisnis secara digital.

II. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

A. Kinerja Ekonomi

(dalam jutaan rupiah)

Deskripsi	2020 (unaudited)	2019	2018
Total Aset	4.136.820	3.868.218	3.605.680
Premi Bruto	1.851.815	1.838.058	1.799.128
Investasi	1.279.224	1.265.534	1.143.549
Laba Bersih	137.293	126.178	73.214

Portfolio Investasi cenderung mengalami penurunan karena dampak COVID-19, mak *market value* juga mengalami penurunan.

Namun demikian dengan kondisi disebutkan di atas, Aswata dari tahun ke tahun tetap mengalami pertumbuhan kinerja ekonomi yang dapat dilihat pada Ikhtisar Kinerja Ekonomi tersebut.

B. Kinerja Sosial

Deskripsi	2020	2019	2018
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	38.539.775	89.634.725	91.120.300
Jumlah Karyawan Tetap	864	878	953
Jumlah Kecelakaan Kerja	-	-	-
Jumlah Pengaduan Konsumen	25	23	45

Keberhasilan Aswata pada tahun 2020 yang penuh tantangan tidak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan karyawan lintas departemen dan beragam level jabatan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain nasabah dan masyarakat.

Bagi Aswata, karyawan memiliki peranan kunci sekaligus aset penting bagi keberlanjutan usaha perusahaan. Oleh karena itu, Aswata berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam upaya meningkatkan kualitas karyawan secara terencana dan berkelanjutan melalui program pengembangan karyawan meliputi pelatihan, kursus, pendidikan profesi serta seminar di dalam dan di luar negeri serta program-program *engagement* yang merefleksikan komitmen perusahaan untuk mewujudkan visinya.

Kepercayaan yang diberikan oleh nasabah kepada Aswata sebagai penyedia jasa asuransi untuk perlindungan aset mereka harus tetap dijaga dan dipegang teguh. Oleh karena itu, Aswata terus mengembangkan layanan sebagai bentuk tanggung jawab kepada setiap nasabahnya.

Di era digitalisasi, Aswata sebagai Asuransi Terpercaya telah memiliki layanan *chatbot-Artificial Intellegent* yang disebut VANIA (*Virtual Assistant* Aswata) guna menjawab kebutuhan *market* yang semakin modern. Hal tersebut diharapkan dapat membantu dalam berinteraksi dan menjawab kebutuhan pada setiap nasabah maupun calon nasabah mengenai asuransi secara cepat dan akurat. Selain itu, Aswata juga terus mengembangkan layanannya melalui sistem informasi digital Aswata (*siDia*). Aplikasi *siDia* menjadikan penggunaannya merasakan pengalaman baru untuk solusi kebutuhan perlindungan sehari-hari yang menyediakan kebutuhan bagi setiap penggunaannya ketika beraktivitas dan bagi mereka yang memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya suatu perlindungan. Seluruh fitur *siDia* dapat diakses secara gratis.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Aswata turut berpartisipasi pada berbagai kegiatan sosial sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan.

Salah satu aktivitas Aswata dalam melancarkan tanggung jawab sosial diharapkan mampu membantu menciptakan keseimbangan antara Aswata, masyarakat dan lingkungan.

Pada tahun 2020, Aswata melakukan berbagai kegiatan sosial diantaranya sebagai berikut:

1. Aksi Solidaritas Kolektif Caritas *Christmas Cross Challenge 2020*
Aswata ikut ambil bagian pada kegiatan “Aksi Solidaritas Kolektif Caritas *Christmas Cross Challenge 2020*” untuk mendukung Program Bantuan Pendidikan di Indonesia yang akan difokuskan untuk menunjang kesejahteraan guru honorer dan fasilitas pendidikan di daerah yang paling terdampak.
2. Aswata Lakukan *Rapid* dan *Swab Test Covid-19*
Guna mengantisipasi penyebaran virus corona atau *Covid-19* khususnya *cluster* perkantoran, Aswata turut aktif dalam pencegahan tersebut. Aswata menyelenggarakan beberapa kali *Rapid* dan *Swab Test Covid-19*, yaitu pada tanggal 7 Juni 2020 dan 19 September 2020 di di Area Parkir Gedung Asuransi Wahana Tata.

Aswata memiliki *Business Continuity Process (BCP) Team* yang menjadi gugus tugas percepatan kegiatan ini pun telah memberikan prosedur dan syarat agar dapat mengikuti *Rapid Test* dengan baik dan benar. Agar para

seluruh peserta memperhatikan kesehatan dan *physical distancing* minimal 1 (satu) meter antar rekan Aswata.

3. Aksi Aswata Di Tengah Pandemi Covid-19

Sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan masyarakat menghadapi pandemi Covid-19 yang sedang melanda, Aswata melakukan "Aksi bagi-bagi masker gratis" bagi para pedagang/pemilik lapak kuliner di area belakang Kantor Pusat Aswata pada hari Kamis, 2 April 2020. Pembagian masker ini dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat dalam mengantisipasi menanggulangi penyebaran Covid-19.

4. Penyemprotan Desinfektan

Aswata melakukan penyemprotan desinfektan secara masal di area belakang Kantor Pusat Aswata. Aksi ini merupakan rangkaian kegiatan tanggung jawab sosial Aswata yang sangat peduli terhadap pandemi Covid-19 yang sedang terjadi. Dengan dilakukannya aksi penyemprotan ini, diharapkan dapat mengurangi risiko penyebaran Covid-19 di area sekitar Kantor Pusat Aswata.

5. Donasi

Aswata turut berpartisipasi dalam rangka penanganan Covid-19 di beberapa yayasan antara lain Yayasan Wanaartha dan masyarakat yang berada di daerah kurang terpelihara dengan penghasilan menengah ke bawah di wilayah Gedangan - Semarang berupa bantuan dana untuk pangan dan obat-obatan.

C. Kinerja Lingkungan

(dalam jutaan rupiah)

Deskripsi	2020 (unaudited)	2019	2018
Penggunaan Listrik	2.121	2.376	2.466
Penggunaan Air	125	135	143
Penggunaan Kertas	497	536	539
Investasi <i>Green Bond</i>	3.000	3.000	3.000

Sebagai wujud partisipasi Aswata terhadap lingkungan hidup untuk ekonomi yang berkelanjutan, maka Aswata mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penghematan penggunaan air dan listrik.
2. Penghematan penggunaan kertas dengan cara sebagai berikut:
 - Digitalisasi proses distribusi produk asuransi.
 - Melakukan surat-menyurat secara elektronik melalui e-Mail.
 - Membudayakan dokumentasi dengan e-Filing.
3. Berpartisipasi dalam investasi *green bond*.

III. Profil Perusahaan

A. Profil

PT Asuransi Wahana Tata (d/h PT Asuransi Maskapai Madijo) didirikan di Surabaya pada tanggal 25 Juli 1964. Pada 1 Mei 1975 terjadi perubahan nama perusahaan dan pengambilalihan kepemilikan saham perusahaan serta perpindahan kantor pusat ke Jakarta menjadi awal mula beroperasionalnya perusahaan. Saat itu, Aswata hanya memiliki jumlah karyawan 21 (dua puluh satu) orang.

Kini, Aswata memiliki jaringan kantor yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia sebanyak 74 (tujuh puluh empat) kantor cabang/perwakilan dan memiliki lebih kurang 1.000 (seribu) karyawan yang berdedikasi dan profesional untuk melayani nasabah perusahaan, baik individual maupun korporasi.

Aswata telah berkembang pesat menjadi salah satu perusahaan swasta nasional terkemuka yang bergerak di bidang asuransi umum dengan *Risk Based Capital (RBC)* sebesar 378% (tiga ratus tujuh puluh delapan persen), yang mana jumlah tersebut jauh di atas persyaratan minimal dari regulator.

Dalam operasionalnya, Aswata juga membangun hubungan kerja sama yang berkesinambungan dan saling menguntungkan dengan seluruh mitra usaha seperti lembaga perbankan, lembaga keuangan, broker asuransi/reasuransi, reasuransi terkemuka, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, *professional loss adjuster*, *independent surveyor*, agen asuransi, dan bengkel kendaraan bermotor terbaik.

Pada era digital seperti saat ini membuat Aswata terus berinovasi dalam pengembangan sistem teknologi informasi yang terintegrasi seperti LINTASWATA yang mampu melayani seluruh proses bisnis perusahaan di seluruh jaringan kantor secara *online*. LINTASWATA memberikan kemudahan, kecepatan dan keakuratan pelayanan kepada nasabah dimanapun berada.

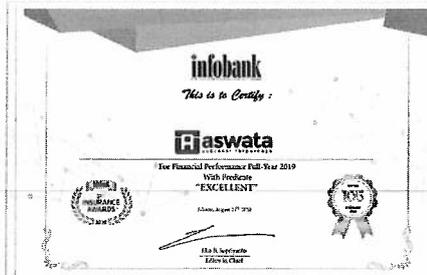
Pada tahun 2020, Aswata mendapat berbagai *awards* sebagai berikut:



- Fitch Ratings
- Peringkat Nasional IFS di AA (idn)
- PT Fitch Ratings Indonesia
- Jakarta, 4 Desember 2020



- Infobank Digital Brand Awards 2020
- Peringkat II Asuransi Umum konvensional
- Infobank dan Isentia Indonesia
- Jakarta, 15 Mei 2020 (Virtual)



- Infobank 21th Insurance Awards 2020
- Kategori Perusahaan Asuransi Umum Berpremi Bruto Rp 1 Triliun s.d <Rp 2,5 Triliun
- Infobank
- Jakarta, 24 Agustus 2020 (Virtual)



- Insurance Market Leader 2020 General Insurance
- Media Asuransi
- Jakarta, 28 Agustus 2020 (Virtual)



- Financial Awards 2020
- Millennial's Admirable Brand in Asuransi Umum < 5T
- Economics Research dan RRI
- Jakarta, 12 November 2020 (Virtual)

Awards tersebut merefleksikan tingkat kepercayaan masyarakat kepada Aswata sekaligus membuat perusahaan sebagai salah satu *Market Leader* di industri asuransi umum di Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi yang hendak dicapai oleh Aswata.

B. Visi, Misi dan Nilai-nilai Budaya

1. Visi

Menjadi perusahaan terkemuka di industri asuransi umum Indonesia dengan pangsa pasar yang *profitable* dan menjadi pelopor dalam memberikan solusi bagi nasabah, mitra dan *stakeholder*.

2. Misi

- a) Menyediakan solusi asuransi umum yang inovatif kepada nasabah, mitra dan *stakeholder*.
- b) Berkomitmen untuk memberikan solusi yang bernilai tambah dengan integritas, etika dan *service excellence* yang berstandar tinggi.
- c) Terus berusaha untuk menjadi perusahaan idaman di Indonesia dengan menghargai dan memberikan tatangan kepada karyawan.

3. Nilai-nilai Budaya Dasar

- a) Integritas (*Integrity*)
Mencakup disiplin, tanggung jawab, bisa dipercaya, kejujuran dan ketulusan.
- b) Profesionalisme (*Professionalism*)
Mencakup ilmu pengetahuan, keahlian dan kompetensi di bidang asuransi dan sikap professional dalam menjalankan bisnis asuransi.
- c) Kerja Sama Tim (*Teamwork*)
Memahami akan tujuan yang ingin dicapai, tahu dan mampu mengerjakan tugas pokok dalam koordinasi dengan orang/bagian lain, saling membantu menuju tercapainya tujuan bersama yang sudah ditentukan.
- d) Terbaik (*Excellence*)
Mencakup usaha untuk pelayanan dan hasil yang terbaik, tidak puas dengan hasil biasa atau standar, namun berusaha untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- e) Kreativitas (*Creativity*)
Selalu menciptakan dan menemukan cara baru untuk menghasilkan produk dan Layanan terbaik bagi nasabah internal dan eksternal.

C. Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Aswata. Para pemangku

kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Aswata dapat berperan dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan terkait praktik bisnisnya. Aswata memberikan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan dengan menghubungi:

PT Asuransi Wahana Tata

Kantor Pusat

Gedung Asuransi Wahana Tata

Jl. H.R. Rasuna Said Kav.C-4

Jakarta 12920

Telepon: (021) 5203145

Faksimili: (021) 5203149

e-Mail: aswata@aswata.co.id

website: www.aswata.co.id

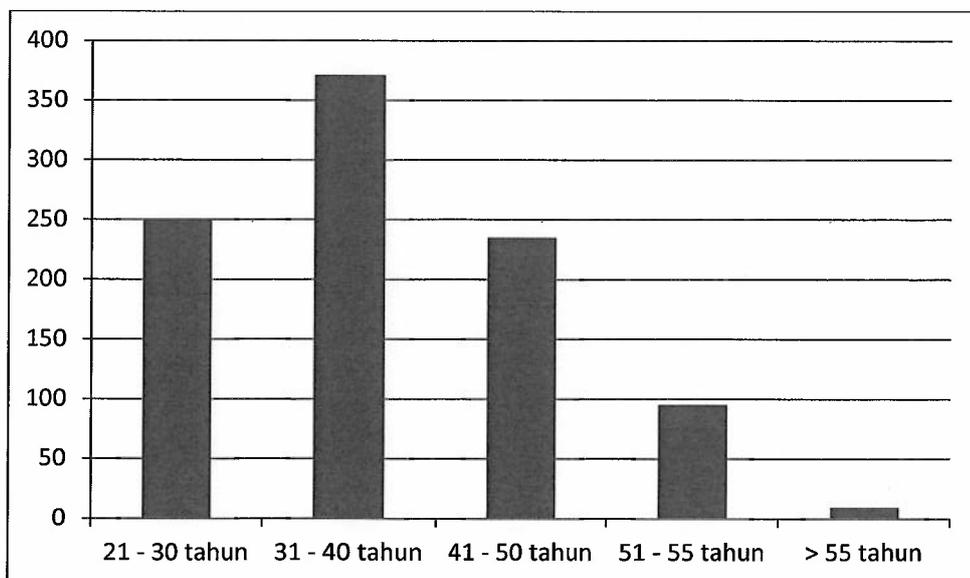


D. Skala Usaha

Data Keuangan

Deskripsi	2020	2019	2018
Total Aset	4.136.820	3.868.218	3.605.680
Premi Bruto	1.851.815	1.838.058	1.799.128
Laba Bersih	137.293	126.178	73.214
Investasi	1.279.224	1.265.534	1.143.549
Jumlah Liabilitas	2.869.865	2.723.511	2.607.048

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia



Komposisi Kepemilikan Saham

Pemegang Saham	Nominal	(%)
PT Pakarti Yoga	73.406.000.000	73,41
Rudy Wanandi	25.000.000.000	25
PT Trimulia Sarana Pratama	1.060.667.000	1,06
Koperasi Karyawan Aswata	400.000.000	0,40
Koperasi Pegawai Kementrian Pertanian	133.333.000	0,13
Total	100.000.000.000	100

E. Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta No.5 tanggal 8 Mei 2008 yang dibuat oleh Notaris Rukmasanti Hardjasatya S.H. dan diubah dengan Akta No.80 tanggal 21 Oktober 2019 yang dibuat oleh Notaris M. Kholid Artha, S.H. pada Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha yaitu Asuransi Non Jiwa Konvensional dan Asuransi Non Jiwa Syariah.

Produk dan Layanan

Aswata menyediakan solusi asuransi umum yang inovatif kepada nasabah, mitra dan pemangku kepentingan melalui produk-produk unggulan sebagai berikut:

1. Asuransi Kebakaran dan Properti

Salah satu produk asuransi yang memberikan perlindungan bagi aset yang berupa bangunan dan isinya terhadap bahaya-bahaya yang dapat terjadi secara tiba-tiba akibat dari: Kebakaran, Sambaran Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang, Asap. Produk Asuransi Kebakaran dan Properti merupakan pilihan yang tepat dengan jaminan standar dan jaminan tambahan sebagai perlindungan terhadap kerugian yang dapat terjadi secara tiba-tiba.

2. Asuransi Kendaraan

Sikap berhati-hati dan memiliki perlindungan asuransi kendaraan bermotor yang tepat adalah kombinasi terbaik untuk memberikan ketenangan. Produk asuransi kendaraan bermotor memberikan perlindungan yang lengkap untuk mobil, tanggung jawab hukum pihak ketiga, pengemudi, dan penumpang.

3. Asuransi Rekayasa

Asuransi yang dirancang khusus untuk kerusakan mesin, peralatan elektronik, pekerjaan konstruksi sipil atau pemasangan mesin.

4. Asuransi Rangka Kapal
Berbagai pilihan lengkap dari Paket Asuransi Kapal Laut, Pesawat Udara dan Tanggung Gugat atas awak dan penumpang. Termasuk asuransi khusus untuk Satelit saat peluncuran dan saat berada di orbit.
5. Asuransi Pengangkutan
Asuransi Pengangkutan memberikan proteksi terhadap barang dalam pengangkutan melalui darat, laut maupun udara.
6. Asuransi Uang
Produk asuransi khusus bagi institusi keuangan yang memberikan perlindungan terhadap resiko yang mungkin terjadi saat penyimpanan dan pengiriman uang.
7. Asuransi Minyak dan Gas
Produk asuransi khusus untuk menjamin kerusakan atau kerugian yang tidak terduga atas harta benda, dan tanggung gugat dari kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas baik *onshore* maupun *offshore*.
8. Asuransi Penjaminan
Asuransi Penjaminan untuk pajak pengeluaran barang atau kewajiban kontraktual.
9. Asuransi Tanggung Gugat
Asuransi yang memberikan perlindungan terhadap kemungkinan tanggung gugat atas produk dan aktivitas operasional.
10. Asuransi Kecelakaan Diri
Produk asuransi yang memberikan kompensasi apabila terjadi luka badan, cacat tetap atau meninggal dunia sebagai akibat dari kecelakaan.
11. Asuransi Perjalanan
Produk asuransi yang memberikan perlindungan bagi perjalanan Internasional dan domestik untuk perjalanan jangka pendek (*single-trip coverage*), dan cakupan tahunan (*Annual Coverage*) untuk mengakomodir perjalanan bisnis maupun liburan secara menyeluruh.

F. Keanggotaan Pada Asosiasi

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Aswata bergabung dalam beberapa asosiasi yaitu:

No.	Asosiasi/Organisasi	No. Keanggotaan
1	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	010.01041965.2.01
2	Dewan Asuransi Indonesia (DAI)	-
3	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	0022.01.009.096.132.0903
4	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	1-0903-000-1075700

IV. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci penting dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh Aswata untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkesinambungan. Bagi Aswata, tata kelola perusahaan yang baik adalah sekumpulan prinsip yang menjadi dasar dalam setiap proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berbisnis.

Optimisme penerapan tata kelola perusahaan yang baik membuat Manajemen Aswata dapat mengarahkan dan mengenalkan perusahaan, sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil, transparan diantara para pemangku kepentingan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya telah menerapkan 5 (lima) Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yaitu:

- A. **Keterbukaan**, yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat;
- B. **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien;
- C. **Pertanggungjawaban**, yaitu kesesuaian pengelolaan perusahaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat;
- D. **Kemandirian**, yaitu keadaan perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional bebas dari bentuk kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian; dan

E. **Kesetaraan dan kewajaran**, yaitu kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang perasuransian dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian.

Hal tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan, meningkatkan pengelolaan perusahaan, meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan, mewujudkan perusahaan yang lebih sehat dan meningkatkan kontribusi perusahaan dalam industri asuransi.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka Aswata menerbitkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik seiring berjalannya waktu disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan terakhir berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 43/POJK.05/2019 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Pelaksanaan dari ke-5 (kelima) Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dituangkan pada:

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
2. Tugas dan fungsi Komite Audit
3. Piagam Audit Internal
4. Tugas dan fungsi pada Departemen Kepatuhan dan Auditor Internal
5. Penerapan Manajemen Risiko
6. Penerapan Remunerasi
7. Rencana Strategi Perusahaan
8. Transparansi kondisi keuangan dan tata kelola perusahaan

Nilai-Nilai Budaya Dasar

Selain ke-5 (kelima) asas yang dilaksanakan dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan, Aswata juga memiliki nilai-nilai budaya dasar yang harus dijunjung tinggi dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten sebagai perwujudan sikap moral dalam berusaha. Nilai-nilai budaya dasar yang dimiliki Aswata dikenal dengan sebutan *Integrity, Professionalism, Teamwork, Excellence* dan *Creativity* (IPTEC).

Piagam Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bukan saja merupakan kewajiban tetapi sudah merupakan suatu kebutuhan bagi Aswata untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi. Untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Aswata telah menyusun piagam dan juga pedoman, diantaranya adalah Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit dan Piagam *Corporate Secretary* serta Pedoman Perilaku.

Piagam Dewan Komisaris dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris merupakan tata tertib dan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan atas kebijakan perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan dijalankannya tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris yaitu memberhentikan dengan hormat Bapak Sujono Soepeno sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Bapak Yose Rizal sebagai Komisaris Independen.

Adapun frekuensi rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Direksi (12 kali rapat)		% Kehadiran
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi/Vi deo/ Konferensi/Saran a Media Elektronik Lainnya	
1.	Rudy Wanandi	Komisaris Utama	4	8	100%
2.	Sofjan Wanandi	Wakil Komisaris Utama	4	8	100%
3.	Pingki Elka Pangestu	Komisaris Independen	4	8	100%
4.	Sujono Soepeno *)	Komisaris Independen	2	4	50%
5.	Yose Rizal *)	Komisaris Independen	2	4	50%

Catatan: Bapak Sujono Soepeno sebagai Komisaris Independen pensiun di bulan Juni 2020 dan penerusnya adalah Bapak Yose Rizal sebagai Komisaris Independen.

Piagam Direksi dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Piagam Direksi merupakan tata tertib dan pedoman kerja bagi Direksi dalam menjalankan fungsinya masing-masing sebagaimana telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan dipertanggung jawabkan secara kolegal.

Pada RUPS Tahun 2020 terdapat perubahan susunan Direksi yaitu memberhentikan dengan hormat Bapak Sujono Soepeno sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Bapak Yose Rizal sebagai Komisaris Independen.

Adapun frekuensi rapat Direksi yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Direksi (12 kali rapat)		% Kehadiran
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.	Christian Wirawan Wanandi	Direktur Utama	12	-	100%
2.	Gana Adhitya	Direktur	12	-	100%
3.	Ratnawati Pranadjaja	Direktur	12	-	100%
4.	Widyawati	Direktur	12	-	100%
5.	Agus Setya Dharma	Direktur	12	-	100%
6.	Rainier Kurniawan	Direktur	12	-	100%

Adapun Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Komisaris (4 kali rapat)		% Kehadiran
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.	Rudy Wanandi	Komisaris Utama	4	-	100%
2.	Sofjan Wanandi	Wakil Komisaris Utama	4	-	100%
3.	Pingki Elka Pangestu	Komisaris Independen	4	-	100%
4.	Sujono Soepeno	Komisaris Independen	2	-	100%
5.	Yose Rizal	Komisaris Independen	2	-	100%
6.	Christian Wirawan Wanandi	Direktur Utama	4	-	100%
7.	Ratnawati Pranadjaja	Direktur	4	-	100%
8.	Gana Adhitya	Direktur	4	-	100%
9.	Widyawati	Direktur	4	-	100%
10.	Agus Setya Dharma	Direktur	4	-	100%
11.	Rainier Kurniawan	Direktur	4	-	100%

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Aswata pada tahun 2020 sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Pelatihan	Penyelenggara	Tahun
1	Rudy Wanandi	Komisaris Utama	Navigate The New Insurance Landscape	AAUI	2020
2	Yose Rizal	Komisaris Independen	Peran Generasi Muda Dalam Kebangkitan Nasional Pasca Pandemi Covid-19	Symposium Internasional XII	2020
3	Christian Wirawan Wanandi	Direktur Utama	<i>Cocoa Index Insurance Overview</i>	International Finance Corporation (IFC)	2020
4	Ratnawati Pranadjaja	Direktur	Operasional KSAK di <i>Era New Normal</i>	Konsorsium <i>Suretyship</i> dan Asuransi Kredit (KSAK)	2020
5	Gana Adhitya	Direktur	<i>Reinsurance Market Update</i>	AAUI	2020
6	Widyawati	Direktur	<i>Leading Through Adversity</i>	AAUI	2020
7	Agus Setya Dharma	Direktur	Implementasi Kebijakan <i>Countercyclical</i> Dampak Covid-19 terhadap Operasional Perusahaan Asuransi	AAUI	2020
8	Rainier Kurniawan	Direktur	<i>The Governance Risk Management Compliance</i>	Itikad Academy	2020

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit sebagai panduan kerja bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsinya sebagai pengawasan dan pengendalian operasional perusahaan melalui pemberdayaan fungsi internal audit.

Adapun susunan Komite Audit Aswata adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Pingki Elka Pangestu (Komisaris Independen)
 Anggota : Robert Jeremia (Pihak Independen)
 Aryo Hardani Soegiarso (Pihak Independen)

Keahlian :

1. Keahlian di bidang audit, keuangan, & akuntansi.
2. Keahlian di bidang hukum atau perasuransian.

Pertemuan Komite Audit Aswata yang telah dilakukan di 2020 adalah:

No.	Anggota Komite	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
1	Pingki Elka Pangestu	12	100%
2	Robert Jeremia	12	100%
3	Aryo Hardani Soegiarso	12	100%

Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*)

Piagam Internal Audit merupakan pedoman kerja bagi Internal Audit untuk melakukan pemeriksaan terhadap catatan-catatan dan harta benda perusahaan. Piagam ini berperan sebagai landasan kerja yang mengatur hubungan kerja antara Internal Audit dengan Direksi, Komite Audit dan Kantor Akuntan Publik.

Berikut adalah frekuensi pertemuan antara Dewan Komisaris Aswata dengan Kantor Akuntan Publik/Auditor Eksternal:

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Komisaris (4 kali rapat)		% Kehadiran
			Jumlah Kehadiran		
			Fisik	Telekonferensi/Video/ Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.	Rudy Wanandi	Komisaris Utama	2	-	100%
2.	Sofjan Wanandi	Wakil Komisaris Utama	2	-	100%
3.	Pingki Elka Pangestu	Komisaris Independen	2	-	100%
4.	Sujono Soepeno	Komisaris Independen	2	-	100%

Piagam Corporate Secretary

Piagam Corporate Secretary sebagai pedoman kerja bagi Corporate Secretary yang membantu Direksi sebagai Penghubung dengan pemangku kepentingan dan tugas kesekretariatan serta kehumasan.

Praktik-Praktik Usaha yang Sehat di Aswata

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, disamping mentaati ketentuan formal dalam peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang dikeluarkan oleh otoritas/regulator, Aswata melakukan praktik-praktik usaha yang sehat, sehingga terjaga kelangsungan usaha jangka panjang, antara lain:

- **Sumber Daya Manusia (SDM)**
Pengelolaan SDM dimulai dari perekrutan hingga penempatan yang dilakukan secara adil dan terbuka dengan berpegang pada kebijakan Perusahaan yang ada, antara lain kesempatan belajar yang sama/terbuka untuk semua karyawan dan kepatuhan terhadap regulasi tentang *budget* biaya pendidikan sebesar 5% dari biaya pegawai.
- **Underwriting**
Pentingnya *underwriting*, maka peranan *underwriting* di Aswata harus dilaksanakan secara cermat oleh tenaga *underwriter* yang kompeten dan selalu bersikap hati-hati (*prudent*). Untuk menunjang pelaksanaan *underwriting* yang sehat, Aswata memiliki Pedoman *Underwriting* yang memuat kebijakan teknis *underwriting* termasuk penempatan reasuransinya. Pedoman *Underwriting* ini selalu dilakukan evaluasi secara berkala disesuaikan dengan situasi dan kondisinya.
- **Klaim**
Untuk memberikan pelayanan yang baik kepada tertanggung, Aswata selalu berupaya untuk menyelesaikan klaim secara cepat dan tepat, sehingga tertanggung dapat kembali beraktivitas normal dengan segera.
- **Reasuransi**
Untuk menunjang kegiatan *underwriting* yang sehat, peranan reasuransi dalam penempatan asuransi ulang (penanggung ulang) dilakukan secara cermat terhadap perusahaan penanggung ulang dengan memperhatikan *probability maximum loss* untuk risiko yang ditanggung.
- **Pemasaran**
Dalam melaksanakan kegiatan pemasaran, Aswata melakukan pengungkapan informasi yang relevan berdasarkan prinsip *utmost good faith* dan kode etik pemasaran.
- **Manajemen Risiko**
Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, Direksi telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab kepada Komisaris dalam hal:
 - 1) Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko; dan
 - 2) Menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Aswata.

Adapun susunan Komite Pemantau Risiko Aswata sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua : Sujono Soepeno (Komisaris Independen)

Anggota : Robert Jeremia (Pihak Independen)

Aryo Hardani Soegiarso (Pihak Independen)

Keahlian :

1. Keahlian di bidang manajemen risiko atau aktuarial.
2. Keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.

Frekuensi dan kehadiran dalam Pertemuan Komite Pemantau Risiko untuk tahun 2020 adalah:

No.	Anggota Komite	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
1	Soejono Soepeno*)	6	100%
2	Yose Rizal*)	6	100%
3	Robert Jeremia	12	100%
4	Aryo Hardani Soegiarso	12	100%

Catatan: *) Bapak Sujono Soepeno sebagai Komisaris Independen pensiun di bulan Juni 2020 dan penerusnya adalah Bapak Yose Rizal sebagai Komisaris Independen.

- **Investasi**
Dalam berinvestasi, Aswata bersikap dengan hati-hati dengan tetap memperhatikan prinsip keamanan, likuiditas dan hasil yang optimal.
- **Permodalan**
Merupakan elemen penting sebagai salah satu sumber daya untuk menunjang kelangsungan dan perkembangan Aswata. Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Manajemen memiliki komitmen yang sama dan konsisten untuk selalu menjaga kecukupan modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Kesehatan Keuangan**
Aswata selalu menjaga tingkat kesehatan keuangan secara komprehensif dengan pendekatan *Risk Based Capital (RBC)* sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk menjaga kinerja investasi, kecukupan permodalan dan kesehatan keuangan secara keseluruhan, Aswata telah membentuk Komite Investasi yang bersama dengan unit investasi menyusun kebijakan dan strategi investasi secara tertulis yang dievaluasi secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, yang memuat:

- a. Profil kekayaan dan kewajiban Aswata;
- b. Kesesuaian antara durasi kekayaan dan durasi kewajiban Aswata;
- c. Batas maksimum jumlah aset yang tidak *ditempatkan (idle assets)* dalam bentuk investasi;
- d. Objek investasi yang dilarang untuk penempatan investasi;
- e. Tingkat likuiditas minimum portofolio investasi perusahaan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat asuransi;
- f. Sistem pengawasan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan investasi;
- g. Ketentuan mengenai penggunaan manajer investasi, penasihat investasi, tenaga ahli, dan penyedia jasa lain yang digunakan dalam pengelolaan investasi;
- h. Pembatasan wewenang transaksi investasi untuk setiap level manajemen dan pertanggungjawabannya; dan
- i. Tindakan yang akan diterapkan kepada Direksi atas pelanggaran kebijakan investasi.

Adapun pertemuan Komite Investasi Aswata untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Anggota Komite	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
1	Direktur Utama	4	100%
2	Direktur	4	100%
3	Kepala Departemen Keuangan	4	100%
4	Kepala Seksi Investasi	4	100%

- **Teknologi Informasi**
Kebutuhan teknologi informasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, Aswata telah memiliki jaringan secara *online* antara kantor pusat dengan kantor cabang/pemasaran, sehingga akan mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada nasabah maupun pihak-pihak yang berkepentingan.
- **Kerahasiaan Informasi**
Aswata sangat *concern* dalam hal menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, nasabah dan mitra kerja dengan cara adanya ketentuan sanksi pelanggaran apabila membocorkan rahasia perusahaan.
- **Kebijakan Prinsip Mengenal Nasabah (PMN)**
Kebijakan ini sangat penting untuk melindungi Aswata dari kemungkinan disalahgunakan nasabah untuk melakukan kejahatan keuangan termasuk pencucian uang (*money laundering*) dan pendanaan kegiatan terorisme, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh pelaku kejahatan.

Berikut adalah ringkasan laporan Aswata atas pelaksanaan PMN tahun 2020:

No.	Aktivitas	Jumlah Laporan
1	Menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT)	Nil. Tidak ada transaksi keuangan tunai yang melebihi persyaratan/ketentuan dari PPATK
2	Menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan kepada PPATK (LTKM)	5
3	Menindaklanjuti permintaan data dan informasi rekening keuangan terkait LTKM dan LTKT	Nil.
4	Permintaan Due Diligence Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dari Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	2

▪ **Audit Internal**

Pelaksanaan audit internal sangat diperlukan oleh manajemen Aswata untuk meyakinkan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, kebijakan, sistem dan prosedur pelaporan serta ketaatan dalam peraturan perundang-undangan.

Internal Audit adalah departmen/unit kerja di Aswata yang dipimpin oleh *Head of Internal Audit*. Secara struktural, Internal Audit memiliki tanggung jawab pekerjaan secara langsung kepada Komite Audit (*solid line*) dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Utama (*dotted line*). Sesuai dengan data per 31 Desember 2020, Internal Audit Aswata memiliki 5 (lima) pegawai.

Laporan Internal Audit diterbitkan setelah seluruh pekerjaan Internal Audit selesai dilaksanakan. Hingga 31 Desember 2020, Internal Audit telah menerbitkan beberapa Laporan Audit atas pemeriksaan yang telah dilakukan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang/Pemasaran.

▪ **Audit Eksternal**

Untuk menilai kinerja perusahaan secara independen, Aswata menunjuk audit eksternal atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan pemeriksaan kegiatan usaha untuk periode waktu tertentu.

Pada tahun 2020, Aswata menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan Akuntan Publik (AP) Bapak Dudi Muhammad Kurniawan.

V. Penjelasan Direksi

Aswata sepenuhnya mendukung konsep pembangunan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Aswata dalam menjalankan kegiatan operasionalnya senantiasa menjaga keselarasan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan dalam bidang perekonomian dengan adanya pandemi *Covid-19* membuat pertumbuhan ekonomi secara global tidak menentu, tak terkecuali di Indonesia.

Premi Asuransi Umum sampai dengan Triwulan IV Tahun 2020 tercatat sebesar Rp.76,9 Triliun dibandingkan Triwulan IV Tahun 2019 sebesar Rp.79,8 Triliun yang mana tercatat sebagai penurunan pertumbuhan sebesar -3,6%. Klaim dibayar asuransi umum pada tahun 2020 ini tercatat penurunan mencapai 1,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio klaim dibayar terhadap premi selama tahun 2020 meningkat sebesar 46,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.^{*)}

**) Market Update Industri Asuransi Umum & Reasuransi Indonesia Tahun 2020 diterbitkan oleh AAUI*

Kondisi tersebut membuat Aswata perlu melakukan inovasi demi eksistensi di Industri Asuransi Umum supaya tetap menjadi Asuransi Terpercaya dan Terkemuka dengan melakukan digitalisasi dalam operasional maupun pemasaran produk asuransi.

Memanfaatkan peluang yang ada pada beberapa lini usaha seperti Asuransi Reayasa dan Asuransi Tanggung Gugat, mengoptimalkan efisiensi biaya operasional dan hasil underwriting surplus merupakan bagian dari fokus yang dilakukan Aswata pada tahun 2020. Pencapaian hal tersebut dapat dilakukan dengan komitmen, positif teamwork dan kerja keras dari semua level dan posisi di perusahaan.